



JSAP: Journal Syariah and Accounting Public

ISSN: 2622-3538

Available Online at <https://journal.umgo.ac.id/index.php/JSAP/index>

Vol. 6, No. 2 : Desember 2023

DOI: 10.31314/jsap.2x.x.xx-xx.2633

Pengaruh Leverage, Firm Size, Dan Return On Asset Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2021

Matius Jonathan Gultom¹, Ina Liswanty²

1. Program Studi Akuntansi, Universitas Potensi Utama, Medan, Sumatera Utara, Indonesia.

2. Program Studi Akuntansi, Universitas Potensi Utama, Medan, Sumatera Utara, Indonesia.

Email; matiusjonathan125@gmail.com¹, inaliswanty24@gmail.com²

Info Artikel: Diterima: 1 Oktober 2023 , Disetujui: 5 November 2023, Publish : 27 Desember 2023

Abstract:

The aim of this research is to analyze the factors influencing tax avoidance. The variables tested in this research are leverage, firm size, and return on assets as independent variables, with tax avoidance as the dependent variable. The population used in this research consists of 8 companies selected based on the purposive sampling method. The data analysis technique carried out in this research is multiple linear regression analysis using the SPSS version 26 application. The results of this research indicate that, in terms of leverage, the partial leverage does not have a significant effect on tax avoidance, and firm size does not have a significant effect on tax avoidance. However, return on assets has a significant effect on tax avoidance. The simultaneous test results show that leverage, firm size, and return on assets have an effect on tax avoidance..

Keywords: *Leverage, Firm Size, Return On Asset and Tax avoidance*

Abstrak:

Riset berikut ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi tax avoidance. Variabel yang diuji dalam penelitian ini adalah leverage, firm size, serta return on asset sebagai variabel independen, dengan tax avoidance sebagai variabel dependen. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 8 perusahaan yang dipilih dengan metode purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, leverage tidak mempengaruhi signifikan terhadap tax avoidance, firm size tidak mempengaruhi signifikan terhadap tax avoidance, serta return on asset mempengaruhi signifikan terhadap tax avoidance. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa leverage, firm size, serta return on asset berpengaruh terhadap tax avoidance

Kata kunci : *Leverage, Firm Size, Return On Asset and Tax avoidance*

PENDAHULUAN

Pajak adalah bagian penting dalam penerimaan negara serta berasal dari pendapatan masyarakat yang membutuhkan (Rohmansyah et al., 2021). Berdasarkan pendapat dari Finance serta Miller dalam (Rahmadani et al., 2020) bahwa pajak sebaiknya dikurangi karena pajak dianggap dapat mengurangi pendapatan perusahaan. Oleh karena itu, pajak diakui sebagai bagian terpenting dalam anggaran suatu perusahaan.

Oleh karena itu, dari sudut pandang perpajakan, kasus ini nampaknya menjadi sebuah peluang, khususnya bagi wajib pajak, untuk mengendalikan besaran pajak yang harus dibayar dalam upaya mengurangi biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan, termasuk beban pajaknya (Stawati, 2020). Bagi perusahaan, pajak dianggap sebagai beban berat yang pada akhirnya akan menurunkan pendapatan perusahaan. Banyak perusahaan mencari cara untuk mengurangi biaya serta pajak dengan merencanakan serta mengendalikan pajak yang harus dibayar (Mustika et al., 2017). Perusahaan berusaha untuk mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar melalui cara-cara yang legal (penghindaran pajak) serta ilegal (penghindaran pajak). Berdasarkan pendapat dari undang-undang, ia memanfaatkan peluang dalam sistem perpajakan yang disebut dengan penggelapan pajak (Prasetyo & Wulandari, 2021).

Oleh karena itu, penghindaran pajak bukanlah suatu pelanggaran terhadap undang-undang perpajakan ataupun dianggap tidak adil dalam konteks upaya wajib pajak untuk mengurangi, menghindari, mengurangi ataupun mengurangi besarnya pajak sebagaimana undang-undang perpajakan, Erly dalam (Jasmine et al., 2017). Penghindaran pajak adalah suatu cara penghindaran pajak tanpa melanggar peraturan perpajakan (Igusti Ayu serta Ketut Alit, 2014). Penghindaran pajak tersebut sama sekali tidak berkaitan dengan undang-undang perpajakan, karena ditentukan bahwa praktik penghindaran pajak memanfaatkan pembatasan-pembatasan dalam undang-undang perpajakan sehingga berdampak pada penerimaan negara dari sektor perpajakan. Magoting, 1999) dalam (Ni Newman serta I Kitot, 2014). Penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan sebenarnya disebabkan oleh kebijakan yang diambil oleh pengelola perusahaan itu sendiri.

Leverage adalah besarnya utang yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan secara keseluruhan (Herlinda & Rahmawati, 2021). Semakin tinggi rasionya berarti semakin banyak pinjaman yang digunakan untuk kegiatan perusahaan (Ilham, Putri, dkk., 2022). Sebaliknya jika kondisi keuangan perusahaan kurang baik karena penggunaan utang yang besar maka risiko perusahaan akan tinggi (Putri & Sari, 2020). Hutang yang lebih banyak akan

menghasilkan bunga yang dapat menurunkan tarif pajak sehingga perusahaan dapat terhindar dari penghindaran pajak.

Ukuran perusahaan (Firm size) memberikan gambaran mengenai ukuran perusahaan yang dilihat dari total aset, total penjualan serta kapitalisasi pasar (Ilham et al., 2021). Perusahaan-perusahaan besar juga akan mendapatkan keuntungan yang signifikan dari dampak peningkatan pangsa sirkulasi. Dengan demikian, keuntungan yang diperoleh perusahaan besar akan menimbulkan beban untuk menunjukkan bahwa perusahaan tersebut bebas pajak (Herlinda & Rahmawati, 2021).

Berdasarkan pendapat dari Eduardus (Tandelilin, 2010), return on assets menggambarkan sejauh mana aset yang dimiliki perusahaan dapat menghasilkan keuntungan. Berdasarkan pendapat dari (Kashmir, 2014), return on assets adalah contoh yang menunjukkan manfaat dari aset yang digunakan dalam perusahaan, berdasarkan pendapat dari (Fahmi, 2012), berdasarkan pendapat dari teori para ahli lainnya (Sawyer, 2005) menunjukkan teori Apa, Return on Assets (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen suatu perusahaan dalam memperoleh total keuntungan (profit). Semakin tinggi ROA perusahaan maka semakin tinggi pula pendapatan perusahaan

serta semakin baik pula posisi perusahaan dalam hal pemanfaatan aset.

Beberapa penelitian tentang penghindaran pajak dengan menggunakan variabel yang berbeda telah menyajikan bukti yang berbeda, antara lain (Silviana serta Widyasari, 2019), (Praditasari serta Setiawan, 2017) serta (Pajriyansyah serta Firmansyah, 2017) menemukan bahwa penghindaran leverage Berguna untuk (Dewinta serta Setiawan, 2016), (Aprianto serta Dwimulyani, 2019) serta (Putri serta Putra, 2019) menemukan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Sedangkan berdasarkan pendapat dari (Hidayat, 2018), leverage tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. (Silviana serta Widyasari, 2019), (Dewinta serta Setiawan, 2016) serta (Darmawan serta Sukartha, 2014) menemukan bahwa ukuran berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. (Sofia, 2016), (Praditasari serta Setiawan, 2017) serta (Rinaldi serta Cheisviyanny, 2015) menemukan bahwa size berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Sedangkan berdasarkan pendapat dari (Cahyono, 2016) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. (Praditasari serta Setiawan, 2017), (Dewinta serta Setiawan, 2016) serta (Rinaldi serta Cheisviyanny, 2015) menemukan bahwa return on assets berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. (Rozak et al, 2019), (Arianandini serta Ramantha, 2018) serta Silviana serta

Widyasari (2019) menemukan bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Sedangkan berdasarkan pendapat dari (Cahyono, 2016), ROA tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Melihat hasil penelitian terdahulu, berdasarkan latar belakang serta penjelasannya, terlihat masih terdapat kesenjangan dalam temuan penelitian (research gap). Hal inilah yang menjadi dasar penulis untuk mengkaji penghindaran pajak serta berbagai faktor yang mempengaruhinya. Oleh karena itu, temuan riset berikut dapat mengkonfirmasi penelitian sebelumnya serta memberikan saran mengenai penghindaran pajak. Sebagai objek penelitian, peneliti memfokuskan pada perusahaan plastik serta kemasan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017 – 2021. Hasil riset berikut juga diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang dapat mengungkap hubungan antara leverage, firm size, serta return on aset.

KAJIAN TEORI

Teori yang digunakan ialah teori agensi serta teori tindak lanjut. Ada beberapa variabel yang berhubungan dengan teori keagenan seperti leverage, ukuran perusahaan serta return on aset. Teori keagenan menyatakan bahwa semakin tinggi leverage perusahaan maka semakin baik transfer keberhasilan dari kreditor kepada pemegang saham perusahaan. Perusahaan dengan rasio utang terhadap

ekuitas yang lebih tinggi cenderung memiliki biaya perusahaan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, perusahaan dengan kapasitas besar mempunyai tanggung jawab yang lebih besar untuk memenuhi kebutuhan informasi peminjam jangka panjang (Cho serta Wong Boren, 1987).

Dalam teori keagenan juga dijelaskan bahwa perusahaan yang lebih besar memiliki biaya keagenan yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang lebih kecil (Jensen serta Meckling, 1976). Perusahaan yang lebih besar mungkin mengungkapkan lebih banyak informasi dalam upaya mengurangi biaya keagenan. Teori keagenan juga menjelaskan hubungan antara return on assets serta teori keagenan, yaitu jika perusahaan berjalan dengan baik, maka pemangku kepentingan yang terkait dengan kreditor, pemasok, serta investor akan melihat dari mana perusahaan memperoleh keuntungan melalui penjualan serta investasi. Kinerja perusahaan yang baik juga akan meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang menguntungkan serta mampu melaporkan hasil secara berkala akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berkinerja baik, sehingga menimbulkan reaksi positif bagi pemegang saham. Serta akan menyebabkan pengeluaran perusahaan menjadi meningkat.

A. Agency Theory

1) Memahami Arti Teori Keagenan

Hakikat teori keagenan ialah hubungan kerjasama antara prinsipal (pemilik perusahaan) serta agen (pengurus perusahaan), dimana prinsipal memberikan hak kepada agen untuk mengelola perusahaan serta mengambil keputusan. (2018). Perbedaan kepentingan manajer serta agen dapat mempengaruhi banyak hal terkait kinerja perusahaan, salah satunya ialah pajak usaha (Prasetyo & Wulandari, 2021).

2) Pengoperasian Teori Keagenan

Asumsi dalam teori keagenan ialah bahwa semua individu akan bekerja untuk meningkatkan kesejahteraannya sendiri. Dengan berbuat baik, pemimpin akan bertindak sebagai agen untuk meningkatkan kesejahteraan mereka sendiri. Kerja yang baik dilakukan oleh manajer dengan memastikan bahwa perusahaan mendapatkan hasil yang terbaik untuk mendapatkan imbalan yang maksimal atas kinerjanya dalam menjalankan bisnis. Tindakan yang dilakukan pemimpin dapat berujung pada penghindaran pajak (Dayanara et al., 2019). Sistem perpajakan Indonesia yang menggunakan sistem self-assessment memberikan hak kepada perusahaan untuk menghitung serta melaporkan pajaknya sendiri. Menurut hal tersebut dapat bermanfaat bagi agen, karena tidak terjadi asimetri informasi bagi

manajer, ia tetap dapat mengelola beban pajak dari perusahaan dengan mengurangi jumlah yang diterima dari perusahaan (Rohmansyah et al., 2021).

B. Teori Kepatuhan

1) Pengertian Teori Kepatuhan

Teori kepatuhan adalah teori yang menggambarkan situasi dimana seseorang menaati perintah ataupun aturan yang diberikan. Berdasarkan pendapat dari (Tahir serta Richman, 2014) kepatuhan pajak adalah kewajiban Tuhan, bagi pemerintah serta wajib pajak untuk memenuhi seluruh kewajiban perpajakan serta melaksanakan hak perpajakannya. Kepatuhan perpajakan adalah perilaku yang mengikuti pengetahuan wajib pajak terhadap hak perpajakannya sekaligus menaati peraturan serta ketentuan yang telah ditetapkan. Kesadaran diri adalah bagian dari motivasi, seperti motivasi yang berasal dari diri sendiri serta motivasi ekstrinsik, seperti motivasi dari pihak luar, seperti motivasi yang diambil fiskus dalam rangka kepatuhan perpajakan. Teori kepatuhan menyatakan bahwa orang mengikuti hukum karena mereka menganggapnya adil ataupun bermoral, serta kepatuhan terhadap hukum dianggap sebagai konsekuensi dari adil ataupun bermoral. Artinya, orang mengikuti aturan karena mereka merasa perlu ataupun pantas untuk melakukannya.

2) Fungsi Teori Kepatuhan

- 1) Teori kepatuhan ini banyak digunakan dalam lingkungan sosial serta keagenan, khususnya dalam pengelolaan etika serta moralitas.
- 2) Mendorong seseorang untuk lebih sering mengikuti peraturan, termasuk perusahaan yang berusaha menyampaikan informasi keuangan tepat waktu karena bukan tanggung jawab perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan..

C. Tax Avoidance

Penghindaran pajak (tax evasion) adalah upaya penghindaran membayar pajak yang sah serta aman bagi wajib pajak karena tidak mengganggu undang-undang perpajakan (Pohan, 2013), mengatakan bahwa penghindaran pajak adalah dedikasi terhadap beban untuk tidak melanggar hukum (Mardiasmo, 2018). Berdasarkan pendapat dari Lanis serta Richardson dalam (Hidayat & Fitria, 2018), penghindaran pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak efektif (ETR). Jika perusahaan mempunyai rasio ETR yang rendah, hal ini menunjukkan bahwa laba bersihnya lebih kecil dibandingkan laba bersih sebelum pajak. Jadi dapat diartikan bahwa perusahaan yang memiliki ETR yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan tersebut semakin kuat dalam melakukan penghindaran pajak. (Hidayat & Fitria, 2018). ETR disertakan dalam rumus:

$$ETR = \frac{\text{Total Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

D. Leverage

Kebijakan keuangan yang menunjukkan perusahaan melakukan penghindaran pajak ialah leverage. (Dewi & Noviari, 2017) leverage adalah tingkat hutang yang digunakan perusahaan dalam investasi keuangan. Leverage dapat dikatakan sebagai prediktor risiko yang terjadi pada suatu perusahaan. Artinya semakin besar tingkat leverage maka semakin besar pula risiko investasinya. Perusahaan dengan rasio leverage yang rendah juga memiliki risiko yang lebih kecil (Handayani & Mildawati, 2018). Dalam riset berikut leverage diukur dengan menggunakan debt to aset rasio (DAR). DAR disertakan dalam rumus:

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$$

E. Firm Size

Secara umum ukuran perusahaan diartikan sebagai perbandingan ukuran ataupun massa suatu benda (Dewi & Noviari, 2017). Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset perusahaan (Marfu'ah et al., 2021). Dalam riset berikut ukuran yang digunakan ialah logaritma natural (Ln) seluruh aset. Model ini memiliki stabilitas yang luar biasa.:

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Asset})$$

F. Return On Asset

Return on assets adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan di masa depan serta menjadi indikator kinerja perusahaan (Dayanara et al., 2019). Dalam riset berikut return on assets adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan keuntungan dengan menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola seluruh uang yang diinvestasikan pada aset yang digunakan untuk bisnis. Melalui tingkat ROA, investor akan melihat seberapa baik perusahaan mengelola sumber dayanya. Semakin tinggi ROA suatu perusahaan maka akan mempengaruhi harga saham serta profitabilitas perusahaan dapat meningkat. Semakin tinggi pendapatan maka semakin tinggi pula pendapatan yang diharapkan investor (Handayani & Mildawati, 2018). ROA sudah termasuk dalam rumusnya.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

G. Hubungan Antar Variabel

1) Pengaruh Leverage Terhadap Tax avoidance

Leverage adalah rasio yang menunjukkan nilai modal suatu perusahaan yang berasal dari sumber lain. Modal ini digunakan perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Hasil rasio leverage menunjukkan seberapa besar aset suatu perusahaan berasal dari modal pinjaman perusahaan. Jika perusahaan memiliki kapasitas pinjaman yang tinggi, maka perusahaan juga akan membayar tingkat bunga yang lebih tinggi kepada peminjam. Oleh karena itu, besarnya leverage pada suatu perusahaan dapat mempengaruhi besar kecilnya pajak yang akan dibayarkan perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan bunga pinjaman dapat menjadi pengurang

pajak sehingga mengurangi beban pajak (Leyani serta Saifuddin, 2020).

H1: leverage berpengaruh terhadap tax avoidance.

2) Pengaruh Firm Size Terhadap Tax avoidance

Perusahaan besar berkomitmen untuk menggunakan semua sumber daya yang diperlukan untuk meningkatkan perencanaan pajak. Semakin besar perusahaan maka semakin besar pengaruhnya serta semakin rendah tingkat penghindaran pajak. Tingkat penyusutan yang lebih tinggi yang dilakukan perusahaan atas kepemilikan aset lancar membuat perusahaan kurang memperoleh keuntungan. Perusahaan yang kurang menguntungkan mengurangi beban pajak yang harus ditanggung perusahaan sehingga perusahaan mengurangi pembebasan pajak akibat beban pajak tersebut (Utomo & Fitria, 2021).

H2: firm size berpengaruh terhadap tax avoidance

3) Pengaruh Return On Asset Terhadap Tax Avoidance

Pengembalian aset ataupun keuntungan menjadi dasar perpajakan perusahaan. Jika perusahaan menghasilkan uang, maka beban pajak yang harus dibayar perusahaan akan tinggi. Begitu pula jika perusahaan menghasilkan pendapatan yang lebih sedikit, maka beban pajak yang harus dibayar juga akan lebih rendah. Sehingga perusahaan

cenderung melakukan penghindaran pajak (Ayem & Setyadi, 2019).

H3 : return on asset berpengaruh terhadap tax avoidance..

METODE PENELITIAN

Tujuan riset berikut ialah untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independennya ialah leverage dengan proksi debt-to-asset rasio (DAR = total utang/total aset), ukuran perusahaan dengan proksi size (Ln total aset), ROA dengan title (laba bersih/total aset) serta Selisih disertakan .Diantaranya variabel seperti pembebasan pajak dengan agen. Tarif Pajak Efektif (ETR). Riset berikut bersifat kolaboratif, yakni dengan banyak metode.Data yang valid ialah data sekunder dengan menggunakan data dari data keuangan serta mencari perusahaan menggunakan website idnfinancials.co.id.Populasi dalam riset berikut ialah seluruh perusahaan termasuk perusahaan plastik serta kemasan yang terdaftar di BEI pada periode penelitian seperti tahun 2017-2021 yang berjumlah 17 perusahaan.Metode pengambilan sampel yang digunakan ialah purposive sampling.

Sampel yang digunakan ialah perusahaan-perusahaan yang telah melengkapi laporan keuangannya, serta laporan keuangan tersebut disajikan dalam satuan rupee selain dicatatkan pada hari IPO melalui BEI.Sampel yang diperoleh

sebanyak 8 perusahaan dengan jumlah observasi sebanyak 30 orang.Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan software SPSS.Pengujian tingkat data menggunakan pengujian klasikal (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas). Kemudian dengan pengujian regresi berganda dilanjutkan dengan penfujian t dan f serta menilai pemikiran kontemporer serta fraksional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengujian Asumsi Klasik

1) Pengujian Normalitas

Tabel 1.Pengujian Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>			
			Unstandardized Residual
N			40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.70276887	
Most Extreme Differences	Absolute	.312	
	Positive	.312	
	Negative	-.266	
Test Statistic			.312
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.102 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.000
		Upper Bound	.001
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.			

Sumber : data diolah 2023

Hasil pengujian hipotesis klasik menunjukkan bahwa hasil pengujian selalu konsisten dengan hasil Monte Carlo dengan menggunakan pengujian satu sampel Kolmogorov Smirnov.sig (2-tailed) yaitu $0,102 > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

2) Pengujian Multikolinearitas

Tabel 2. Pengujian Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	.409	1.442		.283	.778	
	Leverage	-.363	.898	-.078	-.404	.688	.731
	Firm Size	.016	.049	.057	.326	.746	.877
	ROA	-1.652	1.720	-.182	-.960	.343	1.325

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

Sumber : data diolah 2023

Hasil pengujian multivariat menunjukkan hasil nilai VIF ketiga variabel menunjukkan $VIF < 10,00$ serta nilai toleransi $> 10,00$. Dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut tidak mempunyai tanda-tanda multikolinearitas dalam model regresi..

3) Pengujian Heteroskedastisitas

Tabel 3. Pengujian Heterskedastisitas

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.087	1.101		.079	.938
	Leverage	-.095	.686	-.027	-.139	.890
	Firm Size	.019	.037	.090	.514	.611
	ROA	-1.269	1.314	-.183	-.966	.340

a. Dependent Variable: ABS

Sumber : data diolah 2023

Bahwa variabel independen yaitu profitabilitas, size serta return on assets dengan nilai sisa leverage lebih besar dari 0,05 juga mempunyai nilai sig sebesar 0,890 $> 0,05$. Nilai sig ukuran perusahaan sebesar 0,611 $> 0,05$ serta nilai sig variabel return on assets sebesar 0,340 $> 0,05$ berarti riset berikut tidak mempunyai masalah heteroskedastisitas..

B. Pengujian Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Pengujian Regresi

Model	Coefficients ^a				T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.409	1.442		.283	.778
	Leverage	-.363	.898	-.078	-.404	.688
	Firm Size	.016	.049	.057	.326	.746
	ROA	1.652	1.720	-.182	2,960	.343

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

Sumber : data diolah 2023

Menurut penjabaran dari hasil regresi linier berganda pada tabel 4, diperoleh hasil leverage berpengaruh negatif terhadap tax avoidance sedangkan firm size serta return on asset berpengaruh positif terhadap tax avoidance, dengan formula sebagai berikut $Y = 0.409 + (-0.363) + 0.016 + 1.652 + e$.

C. Pengujian t

Tabel 5. Pengujian t

Model	Coefficients ^a	
	t	Sig.
(Constant)	.283	.778
Leverage	-.404	.688
Firm Size	.326	.746
ROA	2.960	.343

Menurut penjabaran dari hasil pengujian t pada tabel 5 pada pengujian ini t tabel yang dimiliki sebesar 2.028, diperoleh hasil pengujian t variabel Leverage (DAR), dengan nilai t hitung -0,404 serta nilai signifikansi sebesar 0,688 $> 0,05$ sehingga Leverage tidak memengaruhi tax avoidance ataupun H1 tidak terbukti. Firm size memiliki nilai t hitung sebesar 0,326 serta signifikansi 0,746 $> 0,05$, firm size tidak memengaruhi tax avoidance. Jadi, H2 tidak terbukti. Return on memengaruhi tax avoidance dengan nilai t-hitung sebesar 2.960 serta nilai signifikansi 0,343 $> 0,05$. Jadi, H3 terbukti

D. Pengujian f

Tabel 6. Pengujian f

Model	Sum Of Square	DF	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	514	3	.171	1.320	.000 ^b
Residual	19.261	36	.535		
Total	19.776	39			

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

b. Predictors: (Constant), ROA, Firm Size, Leverage

Sumber : data diolah 2023

Menurut penjabaran dari tabel di atas terlihat taraf signifikansinya ialah 5% sehingga Ftabelnya sebesar 2,96. Dari hasil pengujian diperoleh Fhitung sebesar $1,320 > Ftabel$ 2,96 dengan nilai $sig.0,000 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh sinergis (bersama) Leverage, Ukuran Perusahaan, serta Return on Asset terhadap penghindaran pajak..

E. Pengaruh Laverage Terhadap Tax avoidance

Pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa jika leverage suatu perusahaan meningkat maka tidak mempengaruhi leverage-nya. Hal ini menurut penjabaran dari penelitian yang dilakukan (Simamora & Rahayu, 2020) yang menyatakan bahwa upaya yang lebih besar tidak akan mempengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan meskipun perusahaan tersebut memiliki hutang yang lebih banyak. Oleh karena itu, manajemen akan lebih memperhatikan pelaporan keuangan kinerja perusahaan. Temuan riset berikut tidak menurut penjabaran dari penelitian (Nurhayati et al., 2018).

F. Pengaruh Firm Size Terhadap Tax Avoidance

Pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Tentu saja perusahaan yang lebih besar akan mempunyai ruang

yang lebih luas untuk melakukan perencanaan pajak karena perusahaan yang lebih besar akan mempunyai aset yang lebih banyak. Seluruh aset utama akan digunakan perusahaan untuk melakukan aktivitas bebas pajak. Namun pada perusahaan ini, semakin banyak aset yang dimiliki perusahaan tidak memaksa perusahaan untuk melakukan kegiatan bebas pajak. Hasil riset berikut menurut penjabaran dari penelitian Cahyono (2016), Sofia (2016), Praditasari serta Setiawan (2017) serta Rinaldi serta Cheisviyanny (2015).Namun hasil riset berikut tidak sesuai dengan penelitian.Dewinta serta Setiawan (2016) serta Darmawan serta Sukartha (2014).

G. Pengaruh Return On Asset Terhadap Tax Avoidance

Pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa return on assets berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa jika pendapatan perusahaan tinggi maka perusahaan akan terhindar dari pajak. Temuan riset berikut didasarkan pada Dewinta serta Setiawan (2016) serta Rinaldi serta Cheisviyanny (2015).Namun hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian Arianandini serta Ramantha (2018) serta Silviana serta Widyasari (2019).

KESIMPULAN

Menurut penjabaran dari hasil serta pembahasan, kesimpulan yang dapat diambil ialah upaya tersebut tidak

berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa jika leverage perusahaan meningkat tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Besar kecilnya perusahaan tidak mempengaruhi pembebasan pajak, semakin besar aset yang dimiliki perusahaan maka tidak membuat perusahaan tersebut melakukan kegiatan bebas pajak. Pengembalian barang dikenakan pembebasan pajak. Hal ini menunjukkan bahwa jika pendapatan perusahaan semakin banyak maka hal ini akan membuat perusahaan melakukan penghindaran pajak..

SARAN

Diharapkan riset berikut dapat dijadikan referensi serta tambahan informasi bagi peneliti selanjutnya. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya memasukkan pengecualian pajak ataupun variabel lain di luar model penelitian agar diperoleh hasil yang bermanfaat serta beragam. Selain subsektor tersebut, ia berharap dapat menambah waktu lagi.

REFRENSI

E Masyitah , EP Sari , A Syahputri, Julyanthry Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020) Jurnal 2022 – jurnal akuntansi dan pajak 23(1),524-538 2022

FEB-UPU. *Panduan Skripsi Prodi Akuntansi & Manajemen*. Fakultas Ekonomi

dan Bisnis Universitas Potensi Utama; 2022

Karmila. *Mengenal Perpajakan*. Cempaka Putih; 2018.

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers; 2016.

Abdul, F., Anshori, J., & Sofianty, D. (n.d.). Pengaruh Leverage , Return on Assets , serta Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak.

Akuntansi, R., Yantri, O., & Batam, U. (2022). Pengaruh Return on Assets , Leverage serta Firm size terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021 (The Effect of Return on Assets , Leverage and Firm size on Tax Avoidance in Energy Sector Comp. 2(2).

Annisa. (2017). Pengaruh Return on Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan Serta Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2012-2015). JOM Fekon, 4(1), 685–698. www.idx.co.id.

Barli, H. (2018). Pengaruh Leverage Serta Firm Size Terhadap Tax Avoidance 223–238.

Dayanara, L., Titisari, K. H., & Wijayanti, A. (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Serta Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Barang Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014 – 2018. Jurnal Akuntansi Serta Sistem Teknologi Informasi, 15(3), 301–310. <https://doi.org/10.33061/jasti.v15i3.369>

Expose, A. (2019). Pengaruh Leverage , Return on Assets serta Ukuran

- Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Publik di Indonesia. 2(2), 116–123
- Fadila Melisa. (2017). Pengaruh Return on Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan Kompensasi Rugi Fisikal, Kepemilikan Institusional, Serta Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 1671–1684.
- Muda, I., Abubakar, E., Akuntansi, M., Ekonomi, F., & Sumatera, U. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, serta Manajemen Laba terhadap Penghindaran Pajak Dimoderasi oleh Political Connection. 8(2), 375–392.
- NAVY, A. S. S. (2019). Pengaruh Return On Asset, Leverage, Serta Ukuran perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Hotel, Restoran, Serta Pariwisata Yang Terdaftar Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2013-2015. 2301–2311. <https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v31.i09.p12>.
- Review, J. E., Nabilla, A., Oktaviani, R. M., Semarang, U. S., & Review, J. E. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return on Assets Serta Leverage Pada Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019. 11(1), 677–684
- Suciarti, C., & Suryani, E. (2020). The Effect of Leverage, Capital Intensity and Deferred Tax Expense on Tax Avoidance. 3(2), 76–83.
- R pajriyansyah af. Pengaruh leverage, kompensasi rugi fiskal serta manajemen laba terhadap penghindaran pajak. Published online 2017.
- Ar dewinta ps. Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, leverage, serta pertumbuhan penjualan terhadap tax avoidance. Published online 2019.
- hidayat. Pengaruh profitabilitas, leverage serta pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak: studi kasus perusahaan. Published online 2018.
- Cahyono. Pengaruh komite audit, kepemilikan institusional, dewan komisaris, ukuran perusahaan (size), leverage (der) serta profitabilitas (roa) terhadap tindakan penghindaran pajak (tax avoidance) pada perusahaan perbankan yang listing bei periode tahun 2011 – 2013. Published online 2017.
- J budiman. Pengaruh komite audit, kepemilikan institusional, dewan komisaris, ukuran perusahaan (size), leverage (der) serta profitabilitas (roa) terhadap tindakan penghindaran pajak (tax avoidance) pada perusahaan perbankan yang listing bei periode tahun 2011 – 2013. Published online 2012.
- Ni koming ayu praditasari. Pengaruh good corporate governance, ukuran perusahaan, leverage serta profitabilitas pada tax avoidance
- Ni koming ayu praditasari. Pengaruh good corporate governance, ukuran perusahaan, leverage serta profitabilitas pada tax avoidance.
- M Aprianto sd. Pengaruh sales growth serta leverage terhadap tax avoidance dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi. Published online 2019.

- Darmawan s. Pengaruh penerapan corporate governance, leverage, Return on Assets, serta ukuran perusahaan pada penghindaran pajak. Published online 2014.
- R serta cheisviyanny. Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan serta kompensasi rugi fiskal terhadap tax avoidance. Published online 2015.
- Siregar, R. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur di Bei. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 5(2), 2460–0585.
- Ilham, R. N., Sinaga, S., Putri, D. E., Sinta, I., & Fuadi. (2021). Efek Dari Leverage Serta Ukuran Perusahaan Dalam Memengaruhi Tingkat Profitabilitas. *Edunomika*, 05(02), 1–12. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jie.v5i2.2959>
- Ilham, R. N., Putri, D. E., Sinurat, M., Likdanawati, & Sinta, I. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Studi Empiris Perusahaan Consumer Good Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi serta Pajak*, 23(01), 2022, 9 *Jurnal Akuntansi serta Pajak*, ISSN1412-629X | E-ISSN2579-3055 *Jurnal Akuntansi Serta Pajak*, 22(02), 2–10. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jap.v22i2.3146>
- Dewi, N. L. P. P., & Noviari, N. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas serta Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *E-Jurnal Akuntansi*, 21(1), 830–859. <https://doi.org/10.24843/EJA.2017>.
- Handayani, M. F., & Mildawati, T. (2018). Pengaruh Probilitas, Leverage, serta Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu Serta Riset Akuntansi*, 7(2), 1– 16. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/pjira/article/view/135/135>
- Dayanara, L., Titisari, K. H., & Wijayanti, A. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Serta Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Barang Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018. *Jurnal Akuntansi Serta Sistem Teknologi Informasi*, 5(3), 301–310. <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/3693>